

ABSTRAK

Alfina laila, 2016, Penambang Minyak Bumi Tradisional (Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Wonocolo, Kecamatan Kedewan Kabupaten Bojonegoro), Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Politik UIN Sunan Ampel Surabaya

Kata Kunci : Minyak Bumi Tradisional, Sosial, Ekonomi.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah proses penambangan minyak bumi tradisional hingga pendistribusian yang dilakukan, latar belakang masyarakat melakukan penambangan minyak bumi tradisional, , dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat penambang minyak bumi tradisional.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori tindakan sosial max Weber.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa: (1) proses pengolahan masyarakat menggunakan cara tradisional dan sangat sederhana. Masyarakat menggunakan mengambil minyak dari dalam sumur dengan pipa besi yang ditali dan ditarik dengan mesin diesel, lalu minyak mentah disuling atau direbus menggunakan tungku dari tanah, hasil olahan minyak bumi mentah menjadi solar, bensin, dan minyak tanah. (2) masyarakat tetap melakukan penambangan tradisional karena faktor pendorong dan faktor penarik, faktor penarik adalah faktor ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan, faktor pendorong karena adanya peluang besar adanya sumber daya alam minyak bumi (3) kehidupan sosial ekonomi masyarakat penambang minyak bumi tradisional, Masyarakat penambang hidup berkelompok dan saling bekerja sama, dengan bekerja sebagai penambang minyak bumi tradisional rata-rata mereka mampu memenuhi kebutuhan pokok maupun kebutuhan lainnya. Tindakan pertambangan yang dilakukan masyarakat termasuk tindakan sosial karena tindakan mereka berpengaruh terhadap orang lain. Penambangan minyak bumi tardisional termasuk tipe tindakan rasional instrumental dan tipe tindakan tradisional. Disebut tipe tindakan rasional instrumental karena mereka melakukan dengan pilihan sadar dan mempunyai tujuan yaitu pemenuhan kebutuhan hidup. Tindakan tradisional karena cara masyarakat mengelolah minyak bumi dilakukan secara turun temurun dan cara penambangan dan pengolahan yang sederhana dan tradisional.

ABSTRACT

Alfina Laila, 2016, Miners Petroleum Traditional (Images Social Life in the Village Community Economic Wonocolo, District Kedewan Bojonegoro), Thesis Sociology Program Faculty of Social and Political Sciences UIN Sunan Ampel Surabaya

Keywords: Petroleum Traditional, Social Economics.

Issues examined in this study is the traditional petroleum mining process to distribution is done, the community background of traditional petroleum mining, and socio economic life of traditional petroleum mining community.

The method used is descriptive method qualitative data collection techniques of observation, interviews, and documentation. The theory used is the social action theory Max Weber.

From the results of this study found that: (1) the processing of people use the traditional way and very simple. Society uses drawing oil from the wells with a lace-iron pipes and ditarikdengan diesel engines, and crude oil is distilled or boiled use a furnace of earth, the processed crude oil into diesel, gasoline, and kerosene. (2) people still do traditional mining as driving factors and pull factors, attracting factor is the economic factor in fulfilling the needs, the driving factor for their big chance their natural resources petroleum (3) socio-economic life of society miners petroleum Traditionally, Community miners live in groups and cooperate with each other, by working as a miner traditional petroleum on average, they were able to meet their basic needs and other needs. The actions undertaken mining communities including social actions because their actions influence other people. Petroleum mining tardisional including the type of rational action and action type of traditional instrumental. Known instrumental type of rational action because meereka do with conscious choice and has the goal of meeting the needs of life. Traditional action because of the way people manage petroleum carried out for generations and how penambangan and processing is simple and traditional